

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa,

1. Model TAM (Technology Acceptance Model) dapat digunakan untuk mengukur penerimaan sistem manajemen berbasis ICT di SMK Telkom Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat dan sikap pengguna. Artinya, jika pengguna merasa sistem mudah digunakan, mereka akan melihat manfaatnya dan memiliki sikap positif terhadap sistem tersebut.
2. Sikap positif pengguna terhadap sistem akan meningkatkan niat mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut.
3. Niat untuk menggunakan sistem secara langsung mempengaruhi penggunaan aktual sistem. Ini berarti, semakin positif sikap pengguna terhadap sistem dan semakin besar niat mereka untuk menggunakannya, semakin sering mereka akan benar-benar menggunakan sistem tersebut.
4. Evaluasi menggunakan Indeks KAMI menunjukkan bahwa SMK Telkom Lampung perlu meningkatkan pengelolaan keamanan informasi mereka. Meskipun sistem manajemen berbasis ICT di SMK Telkom Lampung tergolong dalam kategori "tinggi," namun tingkat kematangan pengelolaan keamanan informasinya masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal tata kelola, pengelolaan risiko, dan kerangka kerja keamanan informasi.

5.2 SARAN

Dari penelitian yang dilakukan memiliki saran bahwa setiap organisasi memiliki ketergantungan terhadap sumber daya teknologi informasi yang dimilikinya untuk dapat tetap hidup, dan terus berkembang. Selain berbagai manfaat besar yang diberikan, teknologi informasi juga memiliki risiko bawaan yang sangat signifikan. Untuk meminimalkan risiko yang ada dan memberikan perlindungan terhadap berbagai ancaman, maka keamanan informasi harus dikelola dan dikendalikan dengan baik, termasuk didalamnya adalah *people*, *process* dan *technology*.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Terus meningkatkan kemudahan penggunaan sistem. Ini bisa dilakukan dengan pelatihan rutin bagi pengguna, baik untuk siswa maupun guru, serta dengan merancang tampilan sistem yang lebih intuitif dan mudah dipahami.
2. Memperketat standar keamanan informasi. Menerapkan langkah-langkah keamanan yang lebih ketat, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, otentikasi dua faktor, dan enkripsi data.
3. Melakukan penilaian risiko secara berkala. Mengidentifikasi potensi ancaman dan kerentanan sistem secara rutin, dan melakukan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.
4. Meningkatkan kesadaran tentang keamanan informasi. Memberikan edukasi siswa, guru, dan staf tentang pentingnya keamanan informasi dan bagaimana melindungi data pribadi mereka.

5. Melibatkan pihak ahli untuk melakukan audit keamanan informasi secara berkala. Audit independen dapat membantu mengidentifikasi kelemahan keamanan yang mungkin terlewatkan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang objektif.
6. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem manajemen berbasis ICT di SMK Telkom Lampung. Penelitian ini juga dapat diperluas untuk mencakup sekolah-sekolah lain di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom.

Dengan beberapa saran yang ada semoga SMK Telkom Lampung dapat memastikan bahwa sistem manajemen berbasis ICT yang digunakan tidak hanya efektif dalam mendukung layanan pendidikan, tetapi juga aman dari berbagai ancaman keamanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Kumaat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja." APTEKINDO, 2010.
- [2] L. R. Adawiah, "Learning Management System Blended Learning Menuju Pendidikan Terjangkau (Studi Kasus Universitas Al-Azhar Indonesia)," *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. 95, 2022, [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62099>
- [3] "Kami - 2021 - Indeks KAMI Versi 4.0.pdf."
- [4] T. Id-SIRTII/CC, "Laporan Publik Desember 2022 Hasil Monitoring Keamanan Siber.pdf." Indonesia Security Incident Response Team on Internet Infrastructure/Coordination Center, 2022. [Online]. Available: www.idsirtii.or.id
- [5] Q. Wang, H. L. Woo, C. L. Quek, Y. Yang, and M. Liu, "Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study: Using Facebook group as an LMS," *British Journal of Educational Technology*, vol. 43, no. 3, pp. 428–438, May 2012, doi: 10.1111/j.1467-8535.2011.01195.x.
- [6] D. Fecira and T. M. K. Abdullah, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, vol. 02, no. 04, 2020, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/358493969>
- [7] I. Setiawan, B. D. Putranto, and E. W. Purwaningsih, "Analisis Perbandingan Metode Tam dan Utaut Terhadap Penerimaan Pengguna E-Office Di DPRD Banyumas," *Jurnal Teknovasi*, vol. 05, pp. 14–25, 2018.
- [8] O. J. F. Wassalam, R. Umar, and A. Yudhana, "Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning dengan Metode TAM dan UTAUT," *JEPIN*, vol. 6, no. 1, p. 122, Apr. 2020, doi: 10.26418/jp.v6i1.37938.
- [9] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, and D. Palyama, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (tam) (studi Kasus:

- Universitas Atma Jaya Yogyakarta),” *JUTEI*, vol. 1, no. 2, pp. 87–98, Nov. 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- [10] T. Indeks KAMI, “Indeks KAMI Versi 4.0,” *BSSN*, 2021.
- [11] R. D. A. Hidayah and I. Riadi, “Assessment of Information Security on Regional Financial Management Information System using KAMI Index 4.2,” *IJCA*, vol. 184, no. 27, pp. 18–24, Sep. 2022, doi: 10.5120/ijca2022922332.
- [12] D. Novita and F. Helena, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS),” *JTSI*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, Apr. 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i1.846.
- [13] “Hanum - 2013 - Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran .pdf.”
- [14] Tawar, Imam Riadi, Adiniah Gustika Pratiwi, and Ariqah Adliana Siregar, “Assessment and Mitigation of Information Security Policy in Budgeting System using KAMI Index 4.1,” *JNEST*, vol. 1, no. 01, pp. 24–29, Aug. 2022, doi: 10.56741/jnest.v1i01.57.
- [15] R. C. Annisyah, A. Budiono, and R. Fauzi, “Analisis Dan Perancangan Manajemen Keamanan Informasi Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom Dengan Menggunakan Indeks Keamanan Informasi (kami) Pada Area Pengelolaan Aset Informasi, Teknologi Dan Keamanan Informasi”.
- [16] A. Kornelia and D. Irawan, “Analisis Keamanan Informasi Menggunakan Tools Indeks Kami ISO 4.1,” *JPSII*, vol. 2, no. 2, pp. 78–86, Nov. 2021, doi: 10.47747/jpsii.v2i2.548.
- [17] W. C. Pamungkas and F. T. Saputra, “Evaluasi Keamanan Informasi Pada SMA N 1 Sentolo Berdasarkan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) ISO/IEC 27001:2013,” *json*, vol. 1, no. 2, p. 101, Jan. 2020, doi: 10.30865/json.v1i2.1924.
- [18] M. R. Slamet, F. Wulandari, and D. Amalia, “PENILAIAN PENGAMANAN TEKNOLOGI PADA SISTEM PEMBELAJARAN ELEKTRONIK MENGGUNAKAN INDEKS KEAMANAN INFORMASI

- DI POLITEKNIK NEGERI BATAM,” *JABA*, vol. 3, no. 1, pp. 162–171, May 2019, doi: 10.30871/jaba.v3i1.1305.
- [19] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, p. 319, Sep. 1989, doi: 10.2307/249008.
- [20] S. Alharbi and S. Drew, “Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics’ Behavioural Intention to Use Learning Management Systems,” *IJACSA*, vol. 5, no. 1, 2014, doi: 10.14569/IJACSA.2014.050120.
- [21] Y. Sy, “Information System Security Analysis at PT. TELKOM Using KAMI Index,” *IJPR*, vol. 24, no. 02, pp. 3121–3126, Feb. 2020, doi: 10.37200/IJPR/V24I2/PR200618.
- [22] Munir, “Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),” *Alfabeta, CV.*, p. 361, 2009.
- [23] Z. Tria, J. Bar Pen, Murhananto, and S. Wadi, “Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021.